

**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL
PINASUNGKULAN MANADO UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA**

*CONTRIBUTION OF HOUSEWIVES AS TRADERS IN MANADO PINASUNGKULAN
TRADITIONAL MARKET TO IMPROVE FAMILY WELFARE*

Oleh:

Febriany. F. D. Tuela¹
Victor. P. K. Lengkong²
Lucky. O. H. Dotulong³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

febrianytuela210297@gmail.com

vpk.lengkong@unsrat.ac.id

luckydotulong@unsrat.ac.id

Abstrak: Kontribusi ibu rumah tangga dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi. Angka ibu rumah tangga di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi ibu rumah tangga, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan ibu rumah tangga dapat *handle* masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga sebagai Pedagang di Pasar Tradisional Pinasungkulan Manado, jumlah sampel 30 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah sebesar 30%. Hal ini berarti kontribusi pendapatan ibu rumah tangga di pasar Pinasungkulan Manado dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga tergolong dalam kategori cukup baik yaitu segi kegiatan sosial, mental, psikologis dan pengembangan, ibu rumah tangga sebagai pedagang mampu memberikan sumbangan secara teratur, berperan aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan dan memiliki kepedulian sosial yang sangat baik. Saran dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk para ibu rumah tangga di luar rumah di harapkan lebih efisiensi membagi waktu dalam melaksanakan kewajiban sebagai ibu rumah tangga berkaitan demi kelangsungan hidup rumah tangga dalam hal mengurus anak dan suami, (2) Bagi Ibu rumah tangga dan suami harus saling membantu dalam hal meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: *kontribusi, ibu rumah tangga, pedagang, kesejahteraan keluarga*

Abstract: *The contribution of housewives in the world of work has contributed greatly to family welfare, especially in the economic sector. The number of housewives in Indonesia and also in other countries will continue to increase, due to several factors such as increased learning opportunities for housewives, the success of family planning programs, the number of child care centers and technological advances that allow housewives to handle family problems and problems. work problems at once Combined research method is a research method that combines or combines quantitative and qualitative methods to be used together in a research activity. The sample in this study were housewives as traders in the traditional market of Pinasungkulan Manado, the number of samples was 30 people. The method used in this study is a combination method. The results showed that the contribution of housewives in improving family welfare was 30%. This means that the contribution of housewives' income in the Pinasungkulan Manado market in improving family welfare is in the quite good category. The suggestions in this study are: (1) For housewives outside the home, it is hoped that more efficiency in dividing their time in carrying out their obligations as housewives is related to the survival of the household in terms of taking care of children and husbands, (2) For housewives and husbands must help each other in terms of improving family welfare.*

Keywords: *contribution, housewives, traders, family welfare*

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Potensi sumber daya yang besar mengarahkan Negara ini menjadi Negara agraris. Sektor ekonomi akan menjadi *leading sector* dalam pembangunan nasional apabila memperhatikan potensi tersebut. Konsekuensi yang logis adalah bagaimana Negara mampu mengelola potensi tersebut sedemikian rupa sehingga mampu memberikan kontribusi demi tercapainya tujuan pembangunan.

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu Negara menentukan keanekaragaman industry Negara tersebut, semakin besar dan kompleks kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi, maka semakin beranekaragam jenis industrinya (Puspita, 2012:45). Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi suatu Negara menjadi alat ukur untuk melihat atau menganalisis berapa jauh tingkat perkembangan perekonomian di Negara tersebut.

Masyarakat yang melangkah maju ke jaman baru seperti saat ini, mengalami masa emansipasi wanita, yaitu usaha melepaskan diri dari peranan wanita yang terbatas dari sistem kekerabatan untuk mendapatkan status baru, sesuai dengan jaman baru, dalam keluarga dan dalam masyarakat besar. Perubahan pada sistem perekonomian dalam masyarakat tersebut membawa perubahan pada alokasi ekonomi keluarga dalam hal ini perempuan berubah karena peranan perempuan dalam bidang ekonomi berubah pula.

Kontribusi ibu rumah tangga dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi. Angka ibu rumah tangga sebagai pedagang di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi ibu rumah tangga, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan ibu rumah tangga dapat *menghandle* masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan ibu rumah tangga itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya.

Perdagangan mempunyai berbagai tafsiran yang demi kejelasan dan ketepatan memerlukan definisi yang teliti. Akan tetapi, untuk mendapatkan definisi yang tepat, ada istilah-istilah tambahan tertentu harus di tegaskan secara formal. Kerja disamping untuk memenuhi kebutuhan hidup, juga mempunyai nilai terhadap lingkungan kerja atau perusahaan masyarakat luas (Sinungan, 2005:126).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh ibu rumah tangga sebagai pedagang pasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sutrisno (2016:5) mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai suatu kebijakan dan praktik yang dibutuhkan seseorang yang menjalankan aspek orang atau sumber daya manusia dari posisi seorang manajemen, meliputi perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengimbalan dan penilaian. manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal (Bintoro dan Daryanto, 2016:15). Dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu yang mempelajari tentang mengatur hubungan, peranan sumber daya yang dimiliki individu yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dari posisi sebagai seorang manajemen yaitu mengenai perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengimbalan dan penilaian demi tercapainya tujuan bersama.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Menurut keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998, pengertian usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat (Sumampouw, Laoh, dan Pagemanan, 2015:4).

Ibu Rumah Tangga

Konadi (2014:17) menyatakan bahwa Ibu Rumah Tangga adalah faktor penentu keberhasilan pembangunan. Hal ini dibuktikan oleh Jepang, Korea dan Singapura, yang walaupun miskin sumber daya alam tetapi ekonominya sangat maju, karena kualitas tenaga kerja yang tinggi. Ibu Rumah Tangga adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut (Mulyadi, 2013:72).

Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang (Yudi, 2012:19). Kontribusi adalah sumbangan dari suatu pendapatan usaha atau pedagangan terhadap total pendapatan rumah tangga (Koibur, 2017:25).

Keluarga

Keluarga merupakan perkumpulan dua orang atau lebih individu yang hidup bersama dalam keterikatan, emosional dan setiap individu memiliki peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga (Fatimah, 2010:143). Nurul dan Mubarak (2009:275) mengatakan bahwa keluarga adalah perkumpulan dua atau lebih individu yang terikat oleh hubungan perkawinan, hubungan darah, ataupun adopsi, dan setiap anggota keluarga saling berinteraksi satu dengan lainnya.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Telaumbanua dan Nugraheni (2018) dengan judul peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran ibu rumah tangga dan faktor pengaruh ibu rumah tangga bekerja. Hasil kajian didapatkan bahwa ibu rumah tangga dapat berperan ganda untuk mengurus keluarga dan ikut serta dalam mencari nafkah. Secara umum alasan ibu rumah tangga bekerja adalah karena ingin membantu suami meningkatkan pendapatan keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya mereka memilih bekerja di sektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pedagangan dan keluarga. Partisipasi wanita saat ini bukan sekedar menuntut persamaan hak, tetapi juga menyatakan arti bagi pembangunan dalam menjamin kesejahteraan keluarga dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia pada umumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Salombe, Lengkong dan Raintung (2019) dengan judul Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pengembangan karir terhadap modal kerja pegawai, kesejahteraan terhadap moral kerja pegawai, konflik terhadap moral kerja pegawai dan pengembangan karir, kesejahteraan dan konflik terhadap moral kerja pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesejahteraan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Moral Kerja pada Biro Organisasi SETDA Prov Sulut, namun sebaiknya memperhatikan kembali tingkat kesejahteraan yang di terima pegawai. Sedangkan Konflik secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap Moral Kerja pada Biro Organisasi SETDA Prov Sulut. Sebaiknya setiap pegawai harus bersikap dan bertindak bijak dalam menangani suatu masalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Mantik, Tewal dan Dotulong (2020) dengan judul Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh faktor pendidikan, lingkungan keluarga, jenis kelamin dan pengalaman berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada pengusaha kecil di Kota Manado. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha sedangkan variabel jenis kelamin dan pengalaman berwirausaha berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan metode kombinasi (*mix methods*), yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sarwono (2012:39) bahwa metode kombinasi adalah cara menggunakan dua atau lebih metode yang diambil dari dua pendekatan yang berbeda, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, dalam riset yang sedang dijalankan untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan sebagai bukti empiris dan menjawab rumusan masalah. Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. Dalam pelaksanaannya metode kualitatif dan kuantitatif yang digunakan tersebut dapat digunakan secara bergantian. Pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif, sehingga ditemukan hipotesis, selanjutnya hipotesis tersebut diuji dengan metode kuantitatif. Kedua metode penelitian tidak dapat digabungkan dalam waktu bersamaan, tetapi hanya teknik pengumpulan data yang dapat digabungkan Sugiono (2017:56).

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian dalam hal ini adalah pada Pasar Tradisional Pinasungkulan Manado. Data primer ini ditanyakan langsung pada para ibu rumah tangga. Data sekunder diperoleh dari Kantor Pemasaran Tradisional Pinasungkulan Manado terkait mengenai data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu seperti data tentang jenis-jenis perdagangan, data keluarga dan lainnya.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik *Sampling*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono, (2017:80). Jumlah Pedagang Di Pasar Tradisional Pinasungkulan Manado yaitu 30 Orang. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang Di Pasar Tradisional Pinasungkulan Manado diambil sampel seluruhnya yaitu 30 orang.

Analisis Data

Data menggunakan analisis profil responden, analisis *chi-square*, dan analisis kontribusi Ibu rumah tangga. Analisis profil responden meliputi umur responde, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga, kondisi dan fasilitas tempat tinggal, serta pengalaman waktu, dan tempat bekerja. analisis *chi-square* meliputi analisis pendapatan dengan umur, dan analisis pendapatan dengan pendidikan. analisis kontribusi ibu rumah tangga diperoleh dari hasil bagi antara pendapatan ibu rumah tangga dan total pendapatan keluarga.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
< 31	2	17 %
31-40	5	17 %
41-50	10	33 %
> 50	10	33 %
Total	30	100 %

Sumber: Olahan Data, 2020

Tabel 1 Menunjukkan bahwa responden kelompok umur < 31 mempunyai frekuensi 5 orang dengan persentase 17%. Kelompok umur 31-40 mempunyai frekuensi 5 orang dengan persentase 17%. Kemudian kelompok umur 41-50 mempunyai frekuensi 10 orang dengan persentase 33%. Selanjutnya kelompok umur > 50 mempunyai frekuensi 10 orang dengan persentase 17%. Dengan adanya data ini, menunjukkan bahwa responden yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah berumur 31-40 dan 41 – 50 dengan persentase 33%.

Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	16	53%
SMA	14	47%
Total	30	100%

Sumber: Olahan Data, 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden atau ibu rumah tangga sebagai pedagang di pasar Pinasungkulan Manado terbanyak yaitu responden yang berpendidikan SMP dengan persentase 53%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau ibu rumah tangga sebagai pedagang yang berpendidikan SMP lebih banyak dibanding dengan responden atau ibu rumah tangga sebagai pedagang yang berpendidikan SMA dengan persentase 47%.

Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah Responden (orang)	Persentase
1	16	53 %
2	6	20 %
3	5	17 %
4	1	3 %
5	2	7 %
Total	30	100 %

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah tanggungan 1 orang sebesar 16 orang dengan persentase 53%. Responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah tanggungan 2 orang sebesar 6 orang dengan persentase 20%. Responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah tanggungan 3 orang sebesar 5 orang dengan persentase 17%. Responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah tanggungan 4 orang sebesar 1 orang dengan persentase 3%. Responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah tanggungan 5 orang sebesar 2 orang dengan persentase 7%. Dengan adanya data ini, bahwa responden ibu rumah tangga sebagai pedagang jumlah tanggungan 2 orang memiliki jumlah responden terbanyak yaitu sebesar 53%.

Tabel 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Lamanya Berusaha

Lamanya Berusaha	Jumlah Responden (orang)	Persentase
1 – 2 tahun	5	17%
3 – 4 tahun	4	13%
5 – 6 tahun	8	27%
7 – 8 tahun	4	13%
≥ 9 tahun	9	30%
Total	30	100%

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa lamanya responden berusaha sebagai pedagang di pasar Pinasungkulan Manado adalah kelompok 1-2 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 17%, kelompok 3-4 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 13%, kelompok 5-6 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 27 %, kelompok 7-8 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 13%, dan kelompok ≥ 9 tahun sebanyak 9 orang dengan

persentase 30%. Dengan adanya data ini, bahwa kelompok ≥ 9 tahun adalah kelompok yang terbanyak dalam berusaha di pasar Pinasungkulan Manado.

Tabel 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Responden (orang)	Persentase
2	2	7 %
3	9	30 %
4	6	20 %
5	7	23 %
6	2	7 %
7	1	3 %
8	1	3 %
9	1	3 %
10	1	3 %
Total	30	100 %

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah anggota keluarga 2 orang sebesar 2 orang dengan persentase 7%. responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah anggota keluarga 3 orang sebesar 9 orang dengan persentase 30%. Responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah anggota keluarga 4 orang sebesar 6 orang dengan persentase 20%. Responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah anggota keluarga 5 orang sebesar 7 orang dengan persentase 23%. Responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah anggota keluarga 6 orang sebesar 2 orang dengan persentase 7%. Responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah anggota keluarga 7 orang sebesar 1 orang dengan persentase 3%. Responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah anggota keluarga 8 orang sebesar 1 orang dengan persentase 3%. Responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah anggota keluarga 9 orang sebesar 1 orang dengan persentase 3%. Responden ibu rumah tangga sebagai pedagang memiliki jumlah anggota keluarga 10 orang sebesar 1 orang dengan persentase 3%. Dengan adanya data ini, bahwa responden ibu rumah tangga sebagai pedagang jumlah anggota keluarga 3 orang memiliki jumlah responden terbanyak yaitu sebesar 30%.

Tabel 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Keluarga

Total Pendapatan Keluarga (Rp)	Jumlah Responden (orang)	Persentase
\leq Rp.5.000.000	1	3%
Rp.5.100.000 – Rp.10.000.000	24	80%
\geq Rp.10.100.000	5	17%
Total	30	100%

Sumber: Olahan Data, 2020

Tabel 6 menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh keluarga (suami, istri, anak, dan lainnya) sebagian besar pendapatan yang diperoleh keluarga dengan jumlah cukup besar adalah total pendapatan keluarga Rp.5.100.000 – Rp.10.000.000 dengan persentase 80%. Kemudian total pendapatan keluarga \geq Rp.10.100.000 dengan persentase 17% dan yang relatif kecil adalah total pendapatan keluarga \leq Rp.5.000.000 dengan persentase 3%.

Tabel 7. Hasil Uji Chi-Square Terhadap Pendapatan dengan Umur

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.500 ^a	63	.637
Likelihood Ratio	57.599	63	.668
Linear-by-Linear Association	.107	1	.743
N of Valid Cases	30		

a. 1617 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .17.

Sumber: Olahan Data, 2020

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil uji *Chi-Square* terhadap pendapatan dengan umur diperoleh *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar 0.637. Karena nilai *Asymp. Sig* 0,637 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan umur. Hal ini dapat diartikan bahwa pendapatan responden tidak mempunyai korelasi dengan umur responden yang diperolehnya. Pendapatan responden tidak mempengaruhi umur responden untuk bekerja sebagai pedagang di pasar tradisional.

Tabel 8. Hasil Uji *Chi-Square* Terhadap Pendapatan dengan Pendidikan

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.286 ^a	22	.628
Likelihood Ratio	26.546	22	.229
Linear-by-Linear Association	.144	1	.704
N of Valid Cases	30		

a. 46 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .47.

Sumber: Output SPSS versi 22,

Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil uji *Chi-Square* terhadap pendapatan dengan pendidikan diperoleh *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar 0.628. Karena nilai *Asymp. Sig* 0,628 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan pendidikan. Hal ini dapat diartikan bahwa pendapatan responden tidak mempunyai korelasi dengan pendidikan responden yang diperolehnya. Pendapatan responden tidak mempengaruhi pendidikan responden untuk bekerja sebagai pedagang di pasar tradisional.

Tabel 9. Analisis Kontribusi Pekerja Wanita

No	Pendapatan Keluarga				Total Pendapatan Keluarga	Kontribusi Ibu Rumah Tangga
	Istri	Suami	Anak	Lainnya		
1	3,000,000	3,500,000	1,500,000	800,000	8,800,000	34%
2	3,500,000	2,500,000	5,000,000	600,000	11,600,000	30%
3	2,500,000	2,500,000	3,500,000	800,000	9,300,000	27%
4	1,000,000	1,000,000	5,000,000	2,000,000	9,000,000	11%
5	5,000,000	1,500,000	1,000,000	200,000	7,700,000	65%
6	1,500,000	1,500,000	2,000,000	1,500,000	6,500,000	23%
7	1,000,000	2,500,000	1,000,000	1,000,000	5,500,000	18%
8	3,000,000	3,000,000	2,000,000	300,000	8,300,000	36%
9	5,000,000	3,000,000	2,000,000	500,000	10,500,000	48%
10	1,500,000	3,100,000	2,500,000	500,000	7,600,000	20%
11	5,000,000	3,000,000	1,000,000	2,000,000	11,000,000	45%
12	2,000,000	3,100,000	1,500,000	2,600,000	9,200,000	22%
13	2,500,000	2,000,000	1,500,000	2,000,000	8,000,000	31%
14	500,000	3,050,000	1,000,000	500,000	5,050,000	10%
15	2,000,000	2,500,000	1,500,000	500,000	6,500,000	31%
16	3,000,000	4,000,000	3,050,000	600,000	10,650,000	28%
17	2,000,000	3,300,000	2,500,000	1,000,000	8,800,000	23%
18	2,000,000	4,000,000	3,050,000	1,000,000	10,050,000	20%
19	2,000,000	3,500,000	2,500,000	1,000,000	9,000,000	22%
20	1,500,000	1,500,000	1,000,000	1,000,000	5,000,000	30%
21	3,000,000	2,000,000	3,400,000	1,000,000	9,400,000	32%
22	3,500,000	2,500,000	1,000,000	500,000	7,500,000	47%
23	2,500,000	2,500,000	2,000,000	2,000,000	9,000,000	28%
24	2,000,000	3,300,000	3,300,000	1,000,000	9,600,000	21%
25	3,000,000	3,800,000	2,000,000	500,000	9,300,000	32%
26	2,000,000	2,500,000	500,000	3,000,000	8,000,000	25%
27	2,500,000	1,500,000	1,000,000	500,000	5,500,000	45%
28	3,000,000	2,000,000	1,500,000	500,000	7,000,000	43%
29	2,500,000	5,000,000	1,500,000	500,000	9,500,000	26%
30	1,500,000	3,350,000	1,500,000	500,000	6,850,000	22%
Total	75,000,000	82,500,000	61,800,000	30,400,000	249,700,000	
Rata-rata	2,500,000	2,750,000	2,060,000	1,013,333	8,323,333	30%

Sumber: Olahan Data, 2020

Tabel 9 menunjukkan pendapatan keluarga yang diperoleh dari pendapatan suami, istri, anak, dan pendapatan lainnya. Total Pendapatan yang diterima oleh responden dari hasil sebagai pedagang ibu rumah tangga dibagi dengan total pendapatan keluarga dan dikali 100%. Dengan demikian akan terlihat kontribusi pendapatan responden (ibu rumah tangga) terhadap pendapatan keluarga. Total keseluruhan pendapatan Ibu rumah tangga selama satu bulan sebesar Rp 249,700,000, - dengan rata-rata pendapatan setiap responden sebesar Rp 8.323.333 per bulan. Berdasarkan data total pendapatan responden dan pendapatan keluarga maka kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pedagang terhadap pendapatan keluarga adalah 30%. Ini artinya bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pedagang terhadap pendapatan keluarga cukup baik sesuai dengan skala interval kontribusi (25,00% - 35,00%).

Pembahasan

Dilihat dari kegiatan sosial juga tidak mengganggu ibu rumah tangga sebagai pedagang karena suami atau anak-anak selalu membantu untuk berdagang di pasar. Status dan keadaan rumah yang ditempati keluarga untuk berdagang adalah milik pribadi dan rumah semi permanen. Memiliki rumah sendiri, dan menurutnya kondisi rumahnya sudah layak untuk ditempati, tidak basah saat hujan dan dapat berteduh waktu malam hari. Kondisi rumah ada yang semi permanen, ada yang sudah permanen dan fasilitas dalam rumah sudah memadai. Kemudian menjadi pedagang dipasar tradisional (pengusaha) sangat mendukung keluarga karena penghasilannya yang menguntungkan dan sangat membantu perekonomian keluarga sehingga kebutuhan keluarga terpenuhi dalam sebulan. Di pasar Pinasungkungan Manado, pedagang melaksanakan kewajiban-kewajiban dalam pasar yang ditetapkan pemerintah dibayar dengan baik dan lancar. semua pendapatan keluarga di tunjang oleh pendapatan dari istri sehingga pendapatan istri sangat mempengaruhi pendapatan keluarga. Selain itu, pendapatan anak juga juga berperan penting dalam membantu keluarga dalam memenuhi kesejahteraan keluarga.

Hasil penelitian oleh Kusmayadi (2017) menemukan bahwa (1) sebagian besar perempuan sekaligus ibu rumah tangga termotivasi bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka, (2) Sebagian kecil responden bekerja bukan semata-mata karena dorongan untuk mengatasi faktor kesulitan ekonomi keluarga, melainkan untuk pemenuhan kebutuhan jiwa, mengurangi potensi, 9) Perbedaan motivasi bekerja ibu-ibu rumah tangga dalam penelitian ini lebih disebabkan karena latar belakang strata ekonomi keluarga, (4) Para ibu rumah tangga yang bekerja banyak memainkan peran yang cukup besar dalam pengambilan keputusan dalam keluarga.

Kontribusi ibu rumah tangga sebagai pedagang akan membawa dampak positif bagi kondisi ekonomi keluarga. Dari penghasilan yang diperoleh dapat menambah penghasilan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari diantaranya membiayai sekolah anak, dan mencukupi kebutuhan lainnya. Begitu juga yang diharapkan oleh 30 ibu rumah tangga dalam penelitian ini, mereka turut bekerja mencari tambahan penghasilan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari karena suami mereka ada yang tidak bekerja, anak yang masih sekolah, mempunyai jumlah tanggungan keluarga dan jumlah anggota keluarga yang harus di biayai dalam keluarga.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: kontribusi ibu rumah tangga sebagai pedagang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah sebesar 30%. Hal ini berarti kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pedagang di Pasar Pinasungkungan Manado dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga tergolong dalam kategori cukup baik. Artinya pendapatan yang diperoleh pedagang ibu rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sudah sangat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehingga bila tanpa kontribusi dari ibu rumah tangga dalam keluarga, maka kebutuhan dalam keluarga belum dapat tercukupi. Apabila dilihat dari segi kegiatan sosial, mental, psikologis dan pengembangan, ibu rumah tangga sebagai pedagang mampu memberikan sumbangan secara teratur dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan serta memiliki kepedulian sosial yang sangat baik. Sebagian besar ibu rumah tangga juga termotivasi bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka, sehingga kontribusi ibu rumah tangga sebagai pedagang akan membawa dampak positif bagi kondisi ekonomi keluarga.

Saran

Saran yang dapat diberikan:

1. Untuk para ibu rumah tangga sebagai pedagang di luar rumah di harapkan lebih efisiensi membagi waktu dalam melaksanakan kewajiban sebagai ibu rumah tangga berkaitan demi kelangsungan hidup rumah tangga dalam hal mengurus anak dan suami.
2. Bagi Ibu rumah tangga dan suami harus saling membantu dalam hal meningkatkan kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintoro dan Daryanto. (2016). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fatimah. (2010). *Merawat Manusia Lanjut Usia*. Jakarta: Trans Info Media.
- Koibur, D. (2017). Kontribusi Usaha Jajanan Kue Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Volume 13 Nomor 2, Hal. 69-78*. <https://www.neliti.com/publications/76609>. Diakses 07 September 2019.
- Konadi, W. (2014). Analisis Kredit Investasi Perbankan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Kebangsaan, Vol. 3 No. 6, Hal.* Diakses 07 September 2019.
- Keputusan Presiden RI No. 99 Tahun 1998 Tentang Usaha Kecil dan Menengah. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/59247>. Diakses Tanggal 7 September 2019.
- Mantik, J. C., Tewel, B dan Dotulong, L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Kecil Di Kota Manado. *Jurnal Emba, Vol.8, No.4. Hal.370-380*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30834>. Diakses Tanggal 7 September 2021.
- Mulyadi. (2013). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perpektif Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nuruldan Mubarak, I. W. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Puspita, S. (2012). Analisis Pengaruh Industri Pengolahan Kayu Terhadap Pengembangan Wilayah di Kabupaten Serdang Bedagai. *Artikel*. <http://Repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/43519/tarmizi>. Diakses 07 September 2019.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ke-8. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarwono, P. (2012). *Metodologi Penelitian*. Edisi 2. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Sinungan. (2005). *Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumampouw, Laoh, dan Pagemanan. (2015). Analisis Tingkat Keuntungan Usaha Rumah Tangga Kue Lumpia di Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea. *Jurnal Emba, Volume 11, No 3A, Hal. 125-142*. <https://www.researchgate.net/scientific-sontributions/2137795416>. Diakses Tanggal 7 September 2019
- Salombe, R., Lengkong, V.P.K dan Raintung, M. (2019). Pengaruh Pengembangan Karir, Kesejahteraan dan Konflik Terhadap Moral Kerja Pegawai Pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA, Vol.7, No.1. Hal.691-700*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/22480>. Diakses 07 September 2021.

Telaumbanua, T dan Nugraheni, M. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Sosio Informa*, Vol.4, No.02, Hal. 418-436. <https://www.ejournal.kemsos.go.id/index.php>. Diakses 07 September 2019.

Yudi, B. N. (2012). Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa Djarum Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Tahun Angkatan 2010/2011 Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal JPTK*, Vol. 20, No.1. <https://www.core.ac.uk/display/78034020>. Diakses 07 September 2019.

